

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Penelitian Tindakan Kelas

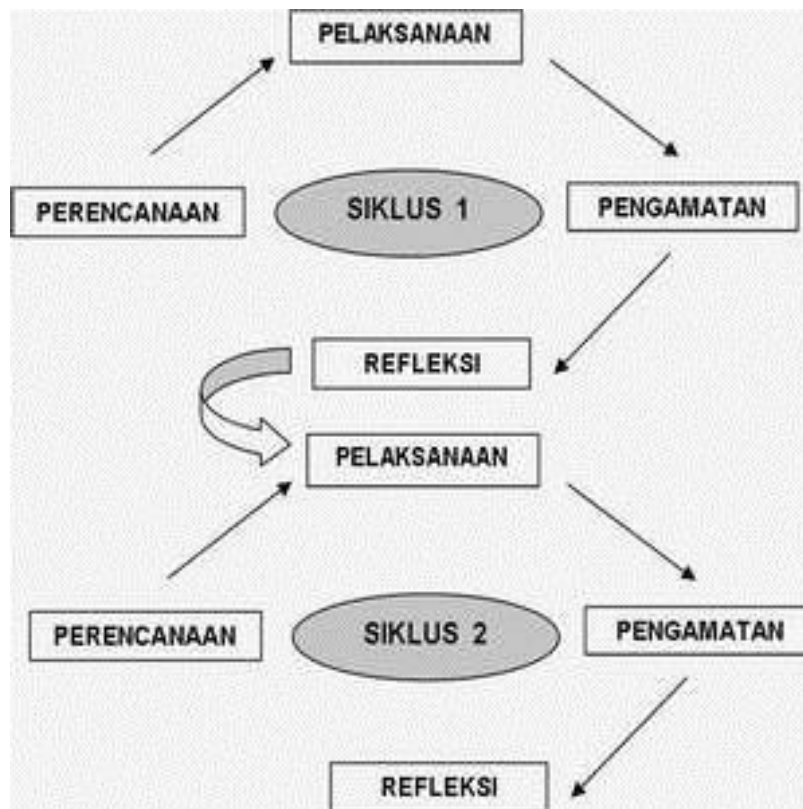
Penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* adalah aktivitas penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas untuk mengatasi masalah di sekolah yang dilihat dari anak. Menurut Suhardjono (dalam Jakni, 2017) bahwa penelitian tindakan kelas penelitian yang dilaksanakan untuk melakukan sebuah perbaikan atau peningkatan dalam mutu pendidikan. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok (kolaboratif). Menurut (Widayati, 2008) penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dan bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam proses pembelajaran dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tari kreatif pada pendidikan berkarakter *7 poe atikan* untuk anak usia dini. Oleh karena itu metode yang dianggap tepat adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Arikunto, 2021) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memaparkan sebab dan akibat dari perlakuan. Memaparkan pada saat diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan pada proses penelitian. Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui perbandingan antara sebelum, pada saat dan sesudahnya dilaksanakan penelitian. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah memecahkan masalah, memperbaiki situasi, mengembangkan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

1.2. Desain Penelitian

Bentuk dari desain penelitian yang digunakan adalah model penelitian Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Desain dari model Kemmis dan McTaggart ini dianggap tepat karena dipandang sebagai mutu siklus atau suatu putaran kegiatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan tentang pengembangan

karakter *7 poe atikan* pada maneuh di *sunda* melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun. Berikut ini merupakan bentuk gambar dari penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart.



Gambar 3. 1 Siklus Kemmis and McTaggart

Terdapat tahapan-tahapan atau siklus Penelitian Tindakan Kelas, yaitu :

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan awal atau langkah awal dalam menggunakan desain penelitian ini yang bertujuan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan ketika melaksanakan penelitian pada anak. Perencanaan yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan media buku cerita dan video youtube yang menceritakan nilai kejujuran yang dapat dikembangkan oleh anak, kemudian juga mempersiapkan RPP yang akan dilaksanakan di sekolah dan mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu menggunakan lembar observasi dan wawancara pada anak dan guru terkait pengembangan karakter *7 poe atikan* pada *maneuh* di *Sunda* melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini merupakan tindakan dari hasil perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti yaitu melaksanakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk pengembangan karakter *7 poe atikan* pada *maneuh di Sunda* melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun. Rancangan kegiatan awal yang akan dilakukan adalah melakukan tindakan untuk merangsang karakter kejujuran pada anak dalam kegiatan sehari-harinya dengan menggunakan tari kreatif.

3) Pengamatan atau observasi,

Pada tahapan ini melakukan pengamatan pada anak pada saat proses penelitian di sekolah terhadap pengembangan karakter *7 poe atikan* pada *maneuh di Sunda* melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun, serta pada tahapan ini peneliti melakukan penilaian menggunakan lembar observasi yang dijadikan acuan untuk mendapatkan hasil dari data penelitian. Pada proses pengamatan ini peneliti mengamati dan mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh anak dengan mengacu pada lembar observasi yang telah dibuat.

4) Refleksi,

Pada tahapan ini merupakan tahap mengolah data yang diperoleh pada saat melaksanakan observasi atau pengamatan yaitu tentang pengembangan karakter anak, kegiatan guru dalam mengajar, media yang digunakan ketika pelaksanaan siklus dan RPP pada kegiatan itu yang kemudian dianalisis, peneliti mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi pada proses pelaksanaan kemudian hasil analisis data inilah yang menjadi acuan sebagai bahan refleksi perlu adanya tindakan selanjutnya atau tidak. Apabila proses siklus telah selesai dan dianggap sudah cukup maka bisa ditarik kesimpulan pada hasil penelitian.

1.3. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tari kreatif dan untuk variabel terikatnya adalah karakter *7 poe atikan* Purwakarta pada *maneuh di Sunda* yaitu karakter kejujuran. Pada variabel bebas yaitu tari kreatif

peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh terhadap variabel terikat yaitu karakter anak sebelum, pada saat dan setelah diterapkannya pembelajaran tari kreatif.

1.4. Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah salah satu sekolah TK di Kabupaten Purwakarta yaitu TK X yang dijadikan tempat penelitian dan untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu 5 orang anak yang berusia 4-5 tahun di sekolah tersebut. Sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penerapan pola pembelajaran tari kreatif dan pengembangan karakter kejujuran pada anak yang menarik dan inovatif. Sehingga tercapainya tujuan peneliti yaitu pengembangan karakter 7 poe atikan pada maneuh di Sunda melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di salah satu TK yang berlokasi di Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan kepada siswa di sekolah dalam rentang waktu 1 bulan

1.6. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1) Lembar observasi

Lembar observasi yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dari penelitian, pengamatan yang pertama yaitu mengamati karakter kejujuran anak pada saat melaksanakan penelitian, kemudian pengamatan yang kedua yaitu mengetahui kemampuan anak dalam mengembangkan tari kreatif menurut imajinasi anak dan yang ketiga pengamatan terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut tentang kisi-kisi lembar observasi yang digunakan tentang karakter kejujuran yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu menurut Mulyono dalam (Chairilisyah, 2016) yang meneliti tentang karakter kejujuran pada anak.

Tabel 3. 1
Kisi Instrumen Indikator Karakter Kejujuran

Instrumen	Aspek	Indikator Kejujuran	BB	MB	BSH	BSB
Lembar observasi karakter kejujuran pada anak	Kejujuran	Anak berperilaku jujur dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru				
		Anak mampu menjaga dan merawat benda milik bersama				

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang sangat baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Tabel selanjutnya yaitu kisi-kisi tentang lembar observasi terhadap kegiatan tari kreatif pada anak yang bersumber dari (Wulandari, 2022)

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Observasi Tari Kreatif

Instrumen	Langkah-langkah Tari	Kegiatan Operasional	BB	MB	BSH	BSB
Lembar Observasi Aktivitas Anak	<i>Warming Up</i>	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan pemanasan pada tahap tari kreatif				

Instrumen	Langkah-langkah Tari	Kegiatan Operasional	BB	MB	BSH	BSB
	<i>exploring</i>	Anak mencari gerakan tari berdasarkan tema dengan melihat dari berbagai sumber seperti video youtube				
	<i>Developing skill</i>	Mengembangkan keterampilan pada tari kreatif untuk melakukan gerakan tari dengan mulai berhitung 1x8 untuk setiap gerakannya				
	<i>Cerating</i>	Tahap pembuatan gerakan tari dengan pembagian kelompok pada anak				
	<i>Form</i>	Setiap kelompok berlatih sebelum mempresentasikan dengan menggunakan iringan musik.				
	<i>Presenting</i>	Penampilan hasil karya tari kreatif anak				

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Tabel selanjutnya yaitu lembar observasi tentang kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang bersumber dari Rancangan Kegiatan Pembelajaran yang diberikan pada anak secara afektif atau tidak. Tabel ini berisi kisi-kisi tentang lembar observasi pada guru di kelas.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Observasi Kegiatan Guru

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pembuka		
	1. Guru mempersiapkan anak untuk belajar/berbaris (<i>Warming Up</i>)		
	2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar pada anak		
	3. Guru mengecek kehadiran anak		
	4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
	5. Guru menyampaikan apersepsi		
	6. Guru membangkitkan rasa ingin tahu/memotivasi anak (<i>Exploring</i>)		
2.	Kegiatan Inti		

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
	1. Guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan alat dan bahan dalam kegiatan tari kreatif		
	2. Guru menyampaikan cara pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan		
	3. Guru membimbing siswa dalam proses kegiatan tari kreatif (<i>Developing skill</i>)		
	4. <i>Creating</i> (Tahapan pembuatan tari kreatif dengan pembagian kelompok)		
	5. <i>Form</i> (Berlatih dengan menggunakan iringan musik)		
	6. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya		
	7. Guru mengarahkan anak untuk bercerita dan menjelaskan hasil karyanya di depan kelas (<i>Presenting</i>)		
	Recalling		
3.	Kegiatan Penutup		
	1. Guru menanyakan kembali kegiatan hari ini		
	2. Guru menginformasikan kegiatan esok hari		
	3. Guru mengajak anak untuk berdo'a sesudah belajar		
	4. Guru mengucapkan salam		

2) Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui pengembangan karakter 7 poe atikan pada maneuh di Sunda melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun dengan pengambilan karakter kejujuran pada anak. Wawancara ini diberikan peneliti pada anak yang bersangkutan untuk merangsang anak berkata jujur atau tidak dengan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilaksanakan pada guru dan anak. Kisi-kisi wawancara pada guru dan anak merupakan hasil adaptasi dari sintak tari kreatif dari Hayani Wulandari (2019), sebagai berikut.

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Wawancara Pada Guru

	Pertanyaan
1.	Apakah pembelajaran tari kreatif pada anak berpengaruh terhadap pengembangan karakter kejujuran pada anak terutama dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru?
2.	Apakah anak mampu menjaga dan merawat benda milik bersama?
3.	Apakah anak terbiasa untuk membuat tari kreatif?
4.	Apakah anak terbiasa untuk mengembalikan kembali benda yang dipinjam olehnya?
5.	Apakah anak menjaga dan merawat benda yang diberikan guru pada saat pelaksanaan tari kreatif?

Tabel 3. 5

Kisi-kisi Wawancara Pada Anak

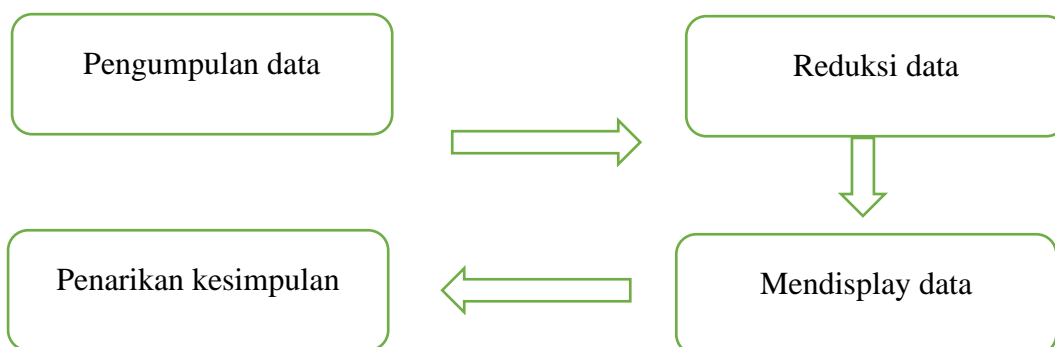
NO	Pertanyaan
1.	Apakah pembuatan tari kreatif menyenangkan bagi anak?
2.	Apakah anak membuat gerakan itu hasil diri sendiri?
3.	Apakah anak mengembalikan kembali barang teman yang dipinjam olehnya?

3) Dokumentasi,

Dokumentasi yang digunakan merupakan foto ketika pelaksanaan penelitian dalam pengembangan karakter *7 poe atikan*. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas dan bukti dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam pengambilan dokumentasi ini ada ketentuan yang digunakan yaitu meminta perizinan pada yang bersangkutan untuk diambil dokumentasi.

1.7. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif. Teknik analisis data kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan bisa menimbulkan perbaikan pada pendidikan karakter di sekolah. Analisis data kualitatif ini merupakan informasi berbentuk deskripsi kalimat yang memberikan informasi mengenai pengembangan karakter *7 poe atikan* pada *maneuh* di sunda melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui sebelum, pada saat dan sesudah menggunakan metode ini. Data ini diperoleh dari lembar observasi dan wawancara. Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif menurut Milles and Huberman yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Model Analisis Data Miles and Huberman (Ayuni, 2020)

- a) Pengumpulan data adalah tahapan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data yaitu dalam kegiatan penelitian di sekolah untuk mendapatkan hasil data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b) Reduksi data, pada tahapan ini peneliti melakukan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak perlu untuk memudahkan peneliti

agar mendapatkan informasi yang bermakna dan dapat menarik kesimpulan. Tahapan reduksi ini bertujuan untuk hasil data yang diperoleh relevan atau tidaknya dengan tujuan penelitian.

c) Mendisplay data / penyajian data yaitu penyusunan hasil data penelitian agar tersusun dengan rapi yang memudahkan peneliti untuk memahami hasil penelitian. Data yang telah direduksi disusun dengan cara mendeskripsikan dari hasil observasi dan wawancara yang menyeluruh terhadap pengembangan karakter *7 poe atikan* pada *maneuh* di Sunda melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun.

d) Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang diambil adalah hasil dari analisis data. Penarikan kesimpulan pada penelitian tindakan kelas ini diharapkan adanya pengembangan karakter *7 poe atikan* pada *maneuh* di Sunda melalui tari kreatif pada anak usia 4-5 tahun.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Menurut Sani dan Sudiran (2017) Analisis statistic memiliki dua fungsi yaitu : (1) menyusun, merangkum dan mendeskripsikan data, (2) membantu membuat induksi atau kesimpulan guna mendapatkan hasil penelitian. Untuk melakukan analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan rumus persentase seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudjiono (2007), rumusnya sebagai berikut dalam buku yang ditulis oleh (Jakni, 2017) :

$$P = F/N \times 100\% \text{ atau Aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah nilai anak}}{\text{jumlah nilai ideal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Tolak Ukur Kategori Persentase

Persentase	Kategori
75,01 - 100,00	BSB (Berkembang Sangat Baik)
50,01 – 75,00	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
25,01 – 50,00	MB (Mulai berkembang)
00,00 – 25,00	BB (Belum berkembang)

